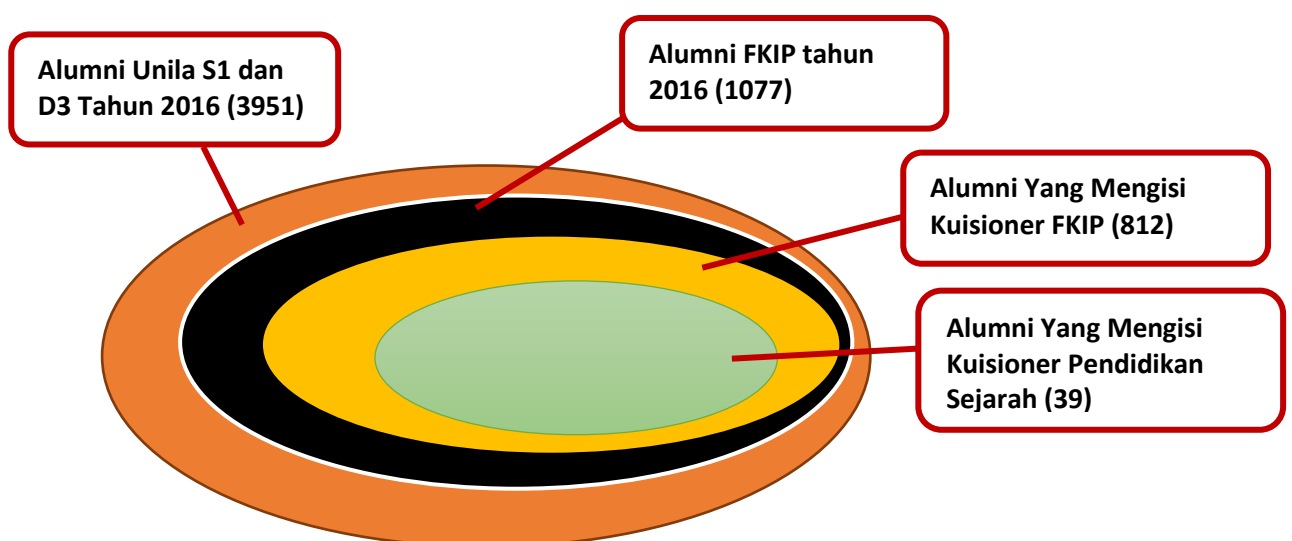


# HASIL TRACER STUDY JURUSAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH FKIP 2018

## A. Responden

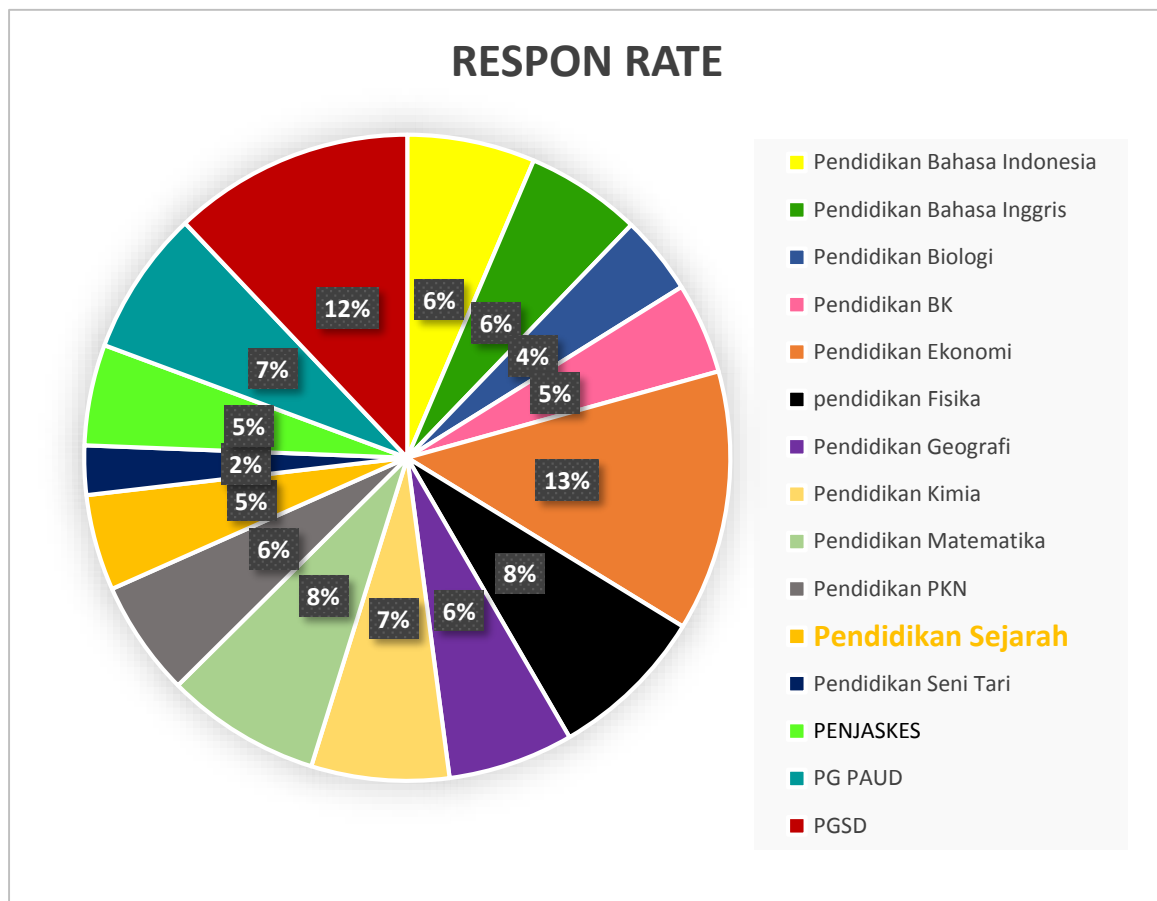
Penyelenggaraan penelusuran alumni (*tracer study*) Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung 2018, Tim *Tracer Study* melakukan analisis hasil yang terfokus berdasarkan pada lulusan tahun 2016. Pada pendekatan lulusan ini, alumni 2016 adalah gabungan dari angkatan 2010, 2011, dan 2012. Pada tahun 2016 Universitas Lampung melakukan wisuda/kelulusan sebanyak 6 periode yaitu Januari, Maret, Mei, Juli, September, dan November. Dari keenam periode tersebut, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung mewisuda lulusan sebanyak 1077 orang yang terdiri dari lulusan sarjana dan diploma. Berdasarkan total responden, alumni sebanyak 39 dari 812 orang telah berhasil mengisi kuisisioner atau sebesar 4.8%. Alumni yang tidak/belum merespon kuisisioner disebabkan oleh beberapa hal seperti kurangnya motivasi, nomor telepon yang sudah tidak bisa dihubungi, alamat email yang salah atau karena berbagai kesibukan alumni.



Gambar 1. Responden *Tracer Study* Prodi Pendidikan Sejarah FKIP Unila 2018

## B. Net Respon Rate

Berdasarkan penelusuran alumni yang dilakukan pada tahun 2018, total alumni yang mengisi kuisisioner untuk Prodi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) berjumlah 39 responden.

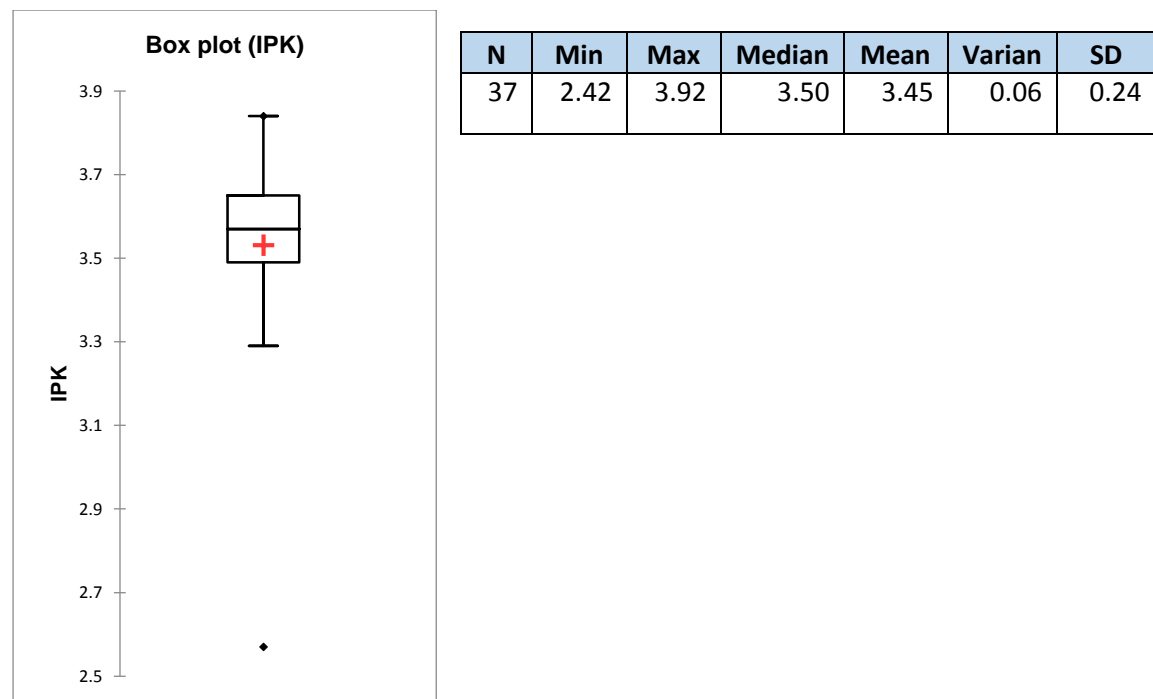


Gambar 2. Net Response Rate

## C. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

Berdasarkan gambar 3 dapat dilihat bahwa dari 39 responden yang mengisi kuisisioner *Tracer Study*, dengan rata rata mendapatkan IPK 3,45 dengan nilai standar deviasi 0,24. Nilai IPK terbesar pada alumni Prodi Pendidikan Sejarah Universitas Lampung 3.92 sedangkan nilai IPK terkecil adalah 2.42. Sementara, jika dilihat dari nilai tengah

(median) maka nilai IP alumni berada di titik 3.50. Nilai IPK ini memberikan sedikit gambaran pencapaian nilai akademik alumni Prodi Pendidikan Sejarah Universitas Lampung Tahun 2016.

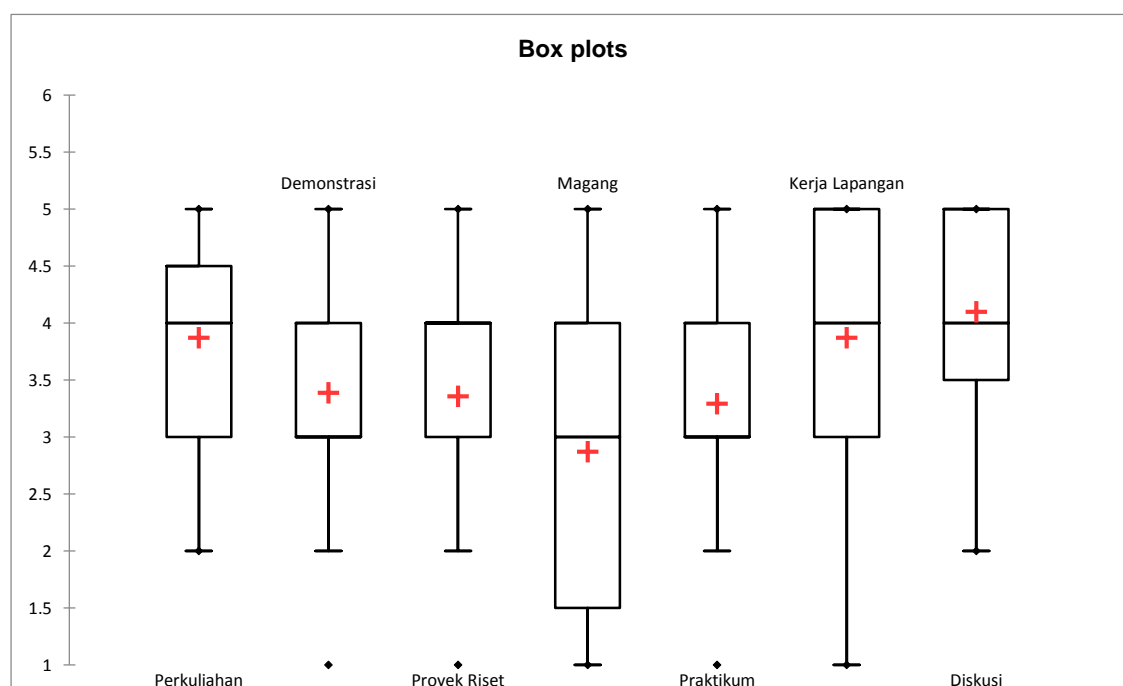


**Gambar 3. Indeks Prestasi Kumulatif**

#### **D. Aspek Pembelajaran**

Tujuan diselenggarakannya program *Tracer Study* adalah untuk melihat seberapa besar pengaruh aspek pembelajaran bagi alumni. Pengaruh ini menjadi feedback Fakultas untuk melakukan peningkatan terhadap aspek aspek yang telah ditentukan. Penilaian aspek pembelajaran terbagi menjadi 7 aspek, yaitu Perkuliahan, Demonstrasi, Partisipasi Proyek Riset, Magang, Praktikum, Kerja Lapangan, dan Diskusi. Gambar 4 memberikan informasi mengenai Penilaian Aspek Pembelajaran untuk alumni program studi Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Lampung. Nilai tertinggi terdapat pada Aspek Diskusi, sedangkan Nilai Terendah terdapat pada Aspek Praktikum.

	N	Min	Max	Median	Mean	Varian	SD
Perkuliahan	31	2.00	5.00	4.00	3.87	0.72	0.85
Demonstrasi	31	1.00	5.00	3.00	3.39	0.91	0.95
Partisipasi dalam Proyek Riset	31	1.00	5.00	4.00	3.35	0.77	0.88
Magang	31	1.00	5.00	3.00	2.87	2.12	1.45
Praktikum	31	1.00	5.00	3.00	3.29	1.15	1.07
Kerja Lapangan	31	1.00	5.00	4.00	3.87	1.18	1.09
Diskusi	31	2.00	5.00	4.00	4.10	0.76	0.87

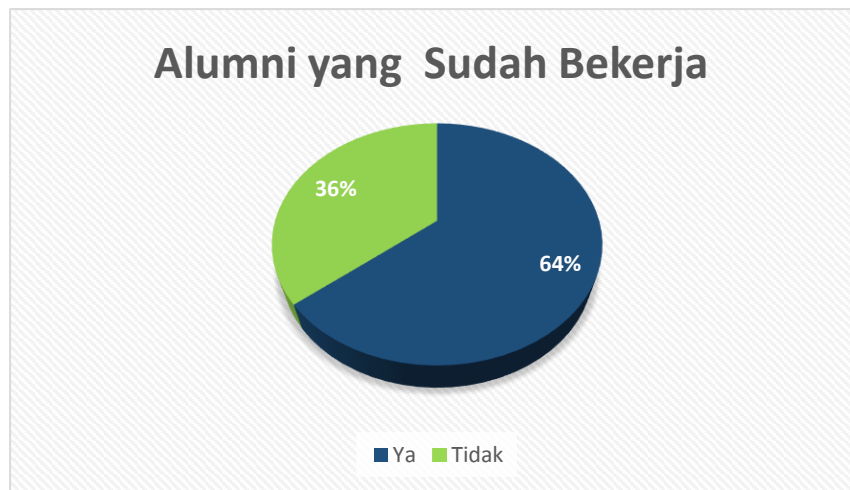


Gambar 4. Aspek Pembelajaran

## E. Status Alumni

Sebanyak 39 responden Prodi Pendidikan Sejarah Universitas Lampung yang mengisi kuisisioner, diketahui bahwa alumni Prodi Pendidikan Sejarah FKIP yang sudah bekerja sebanyak 64% sedangkan yang tidak/ sedang mencari pekerjaan sebanyak 36%. Hampir seluruh alumni Prodi Pendidikan Sejarah FKIP memilih bekerja sesuai dengan minat pekerjaan yang mereka inginkan. Ada juga alumni yang memilih berwirausaha.

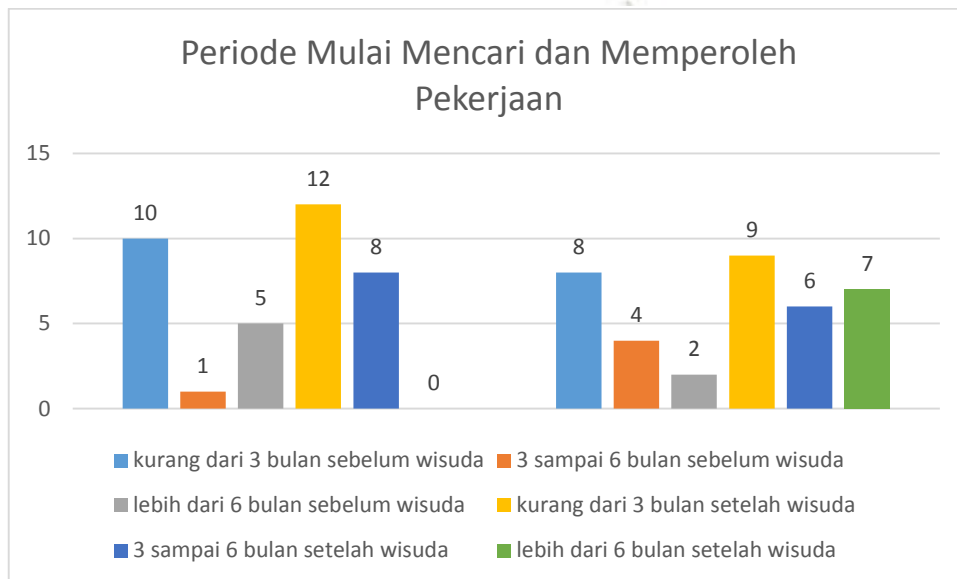
Sedangkan yang tidak bekerja, alumni lebih memilih melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi.



Gambar 5. Status Alumni

## F. Periode Mulai Mencari dan Memperoleh Pekerjaan

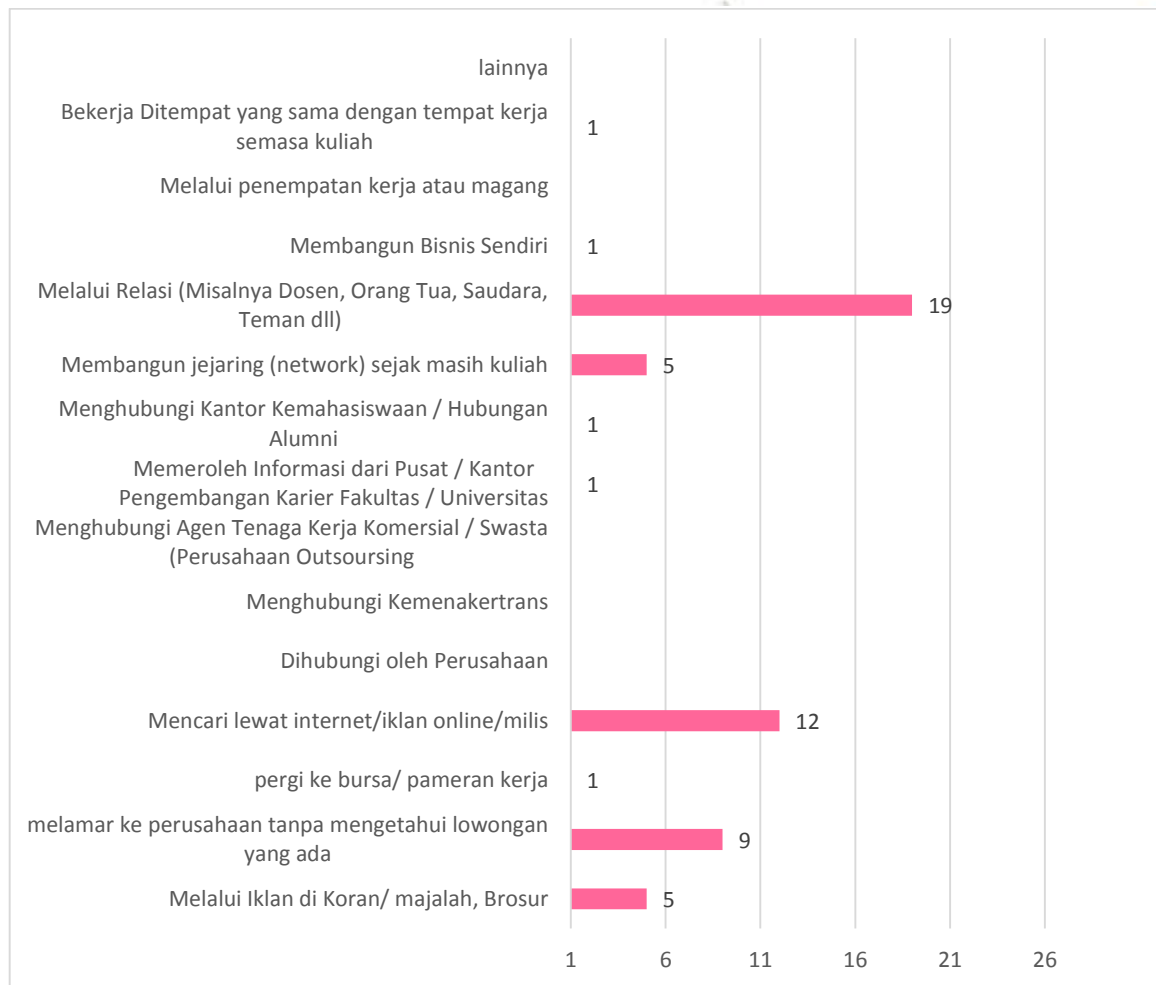
Alumni Prodi Pendidikan Sejarah FKIP, mulai mencari dan memperoleh pekerjaan sebelum atau setelah lulus dari perkuliahan. Bagi alumni yang mulai mencari dan mendapatkan pekerjaan setelah lulus kuliah mungkin sedang mengurus berbagai keperluan administrasi yang diperlukan untuk melamar pekerjaan dan penyesuaian tempat yang baru apabila lulusan akan bekerja di luar daerah. Namun tak jarang ada lulusan yang ingin beristirahat setelah wisuda sebelum memulai memasuki dunia kerja. Gambar 6 memberikan informasi tentang periode mulai mencari pekerjaan untuk alumni Prodi Pendidikan Sejarah Universitas Lampung lulusan tahun 2016 dapat diketahui bahwa alumni yang mulai mencari pekerjaan berkisar kurang dari 3 bulan sebelum wisuda, yaitu sebanyak 12 orang. Sedangkan untuk memperoleh pekerjaan pertama, alumni memerlukan waktu kurang dari 3 bulan setelah wisuda sebanyak 9 orang.



**Gambar 6. Periode Mulai Mencari dan Memperoleh Pekerjaan**

## G. Jalur Mendapatkan Pekerjaan Pertama

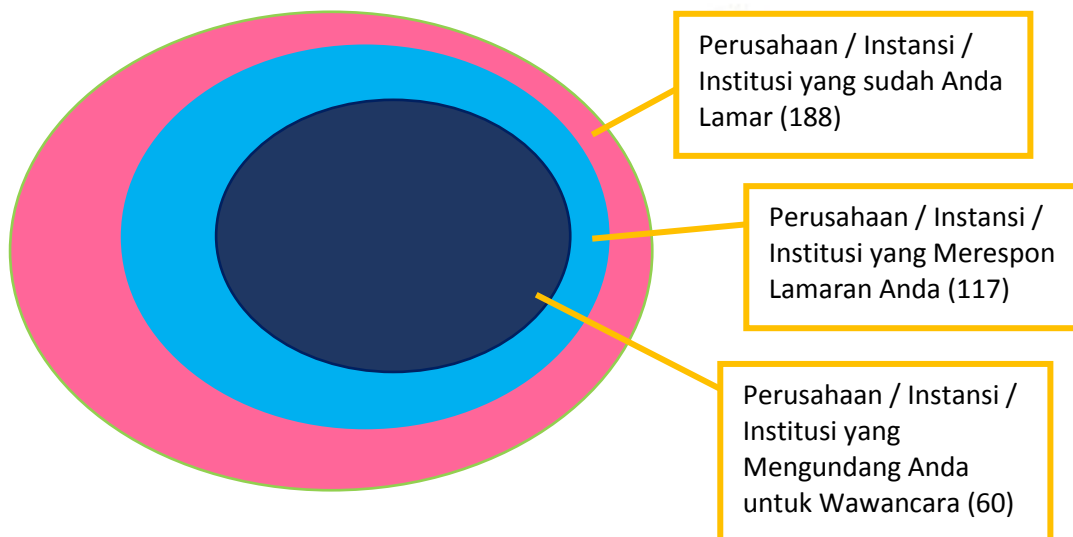
Gambar 7 pada dasarnya memberikan informasi bahwa dalam mencari pekerjaan untuk alumni Prodi Pendidikan Sejarah Universitas Lampung lulusan tahun 2016 dapat diketahui mayoritas alumni mencari dengan cara melalui Relasi (misalnya Dosen, Orang Tua, Saudara, Teman dll) sebanyak 19 orang. Pencarian kerja melalui relasi ini pun banyak dipilih oleh alumni dikarenakan kemudahan yang ditawarkan oleh pihak terkait untuk mendapatkan suatu pekerjaan. Selain itu, cara yang dilakukan alumni untuk mencari pekerjaan yaitu mencari internet/iklan online/milis sebanyak 12 orang.



**Gambar 7. Jalur Mendapatkan Pekerjaan Pertama**

## H. Jumlah Perusahaan Dilamar

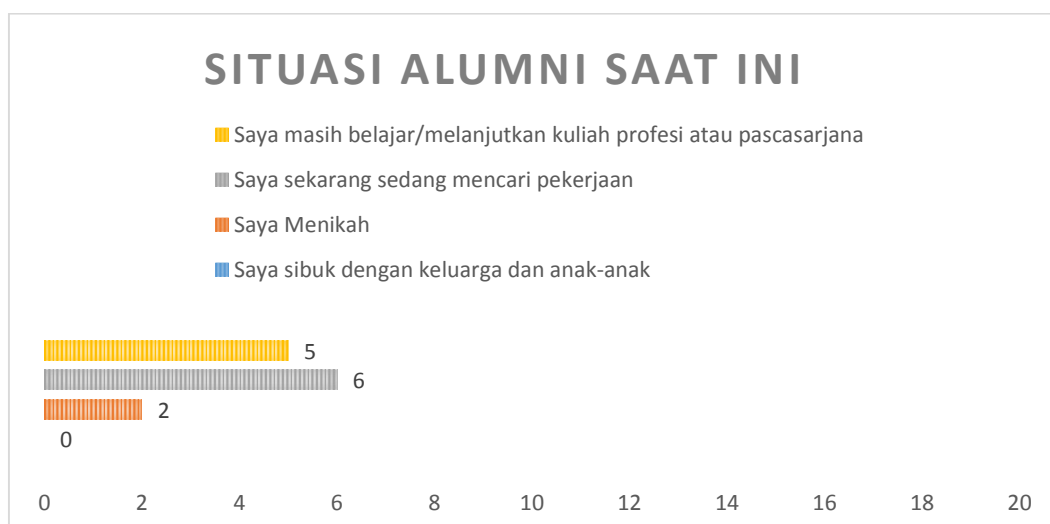
Saat menjalani proses pencarian kerja, tidak jarang alumni Prodi Pendidikan Sejarah FKIP mengajukan lamaran ke perusahaan lebih dari satu. Umumnya alumni yang melamar lebih dari satu perusahaan dikarenakan banyaknya kesempatan yang dapat mereka peroleh saat proses pencarian kerja. Bagi alumni Prodi Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Lampung lulusan tahun 2016, terdata 188 perusahaan yang dilamar, 117 perusahaan yang merespon lamaran pekerjaan dan 60 yang mengundang untuk melakukan wawancara.



**Gambar 8. Jumlah Perusahaan yang Dilamar, yang Merespon dan Mengundang Wawancara**

### I. Situasi Alumni yang Tidak Bekerja

Tidak semua alumni Prodi Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Lampung lulusan tahun 2016 memilih untuk bekerja, sebagian ada yang memilih untuk berwirausaha ataupun melanjutkan studi bahkan ada alumni yang memilih untuk menikah. Berdasarkan grafik di bawah ini dapat diketahui bahwa mayoritas alumni yang tidak bekerja dengan alasan sedang mencari pekerjaan yaitu sebanyak 6 orang, sedangkan yang masih belajar/melanjutkan studi kuliah profesi atau pascasarjana sebanyak 5 orang.

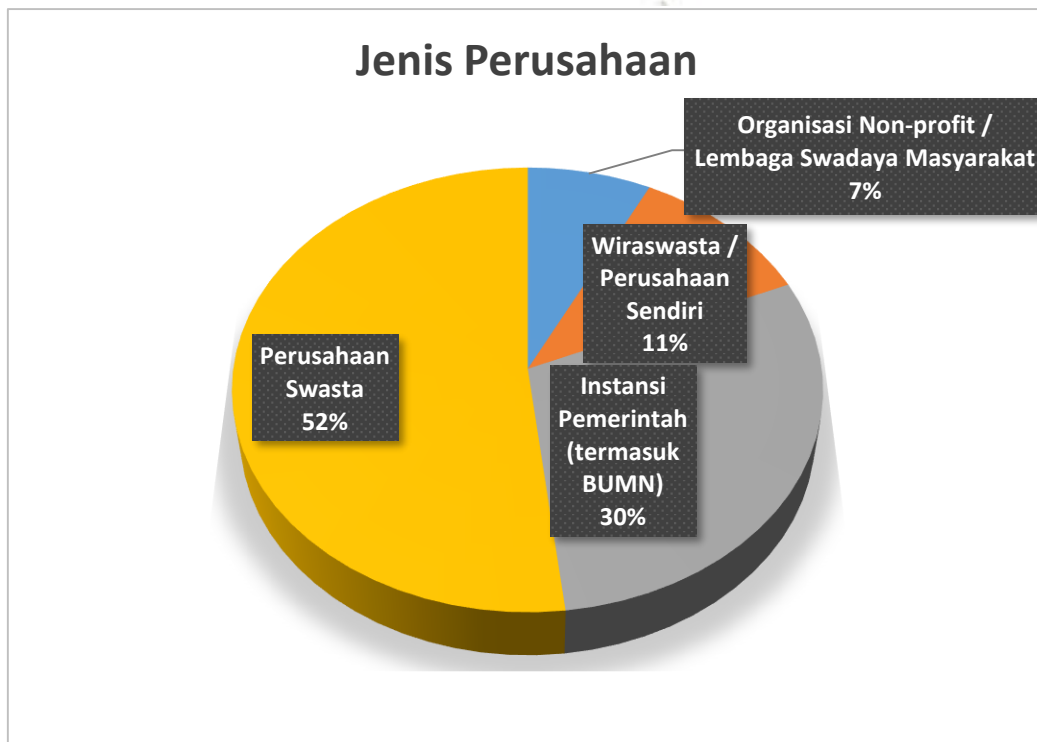


**Gambar 9. Situasi Alumni yang Tidak Bekerja**



## J. Jenis Perusahaan/Instansi Tempat Alumni Bekerja

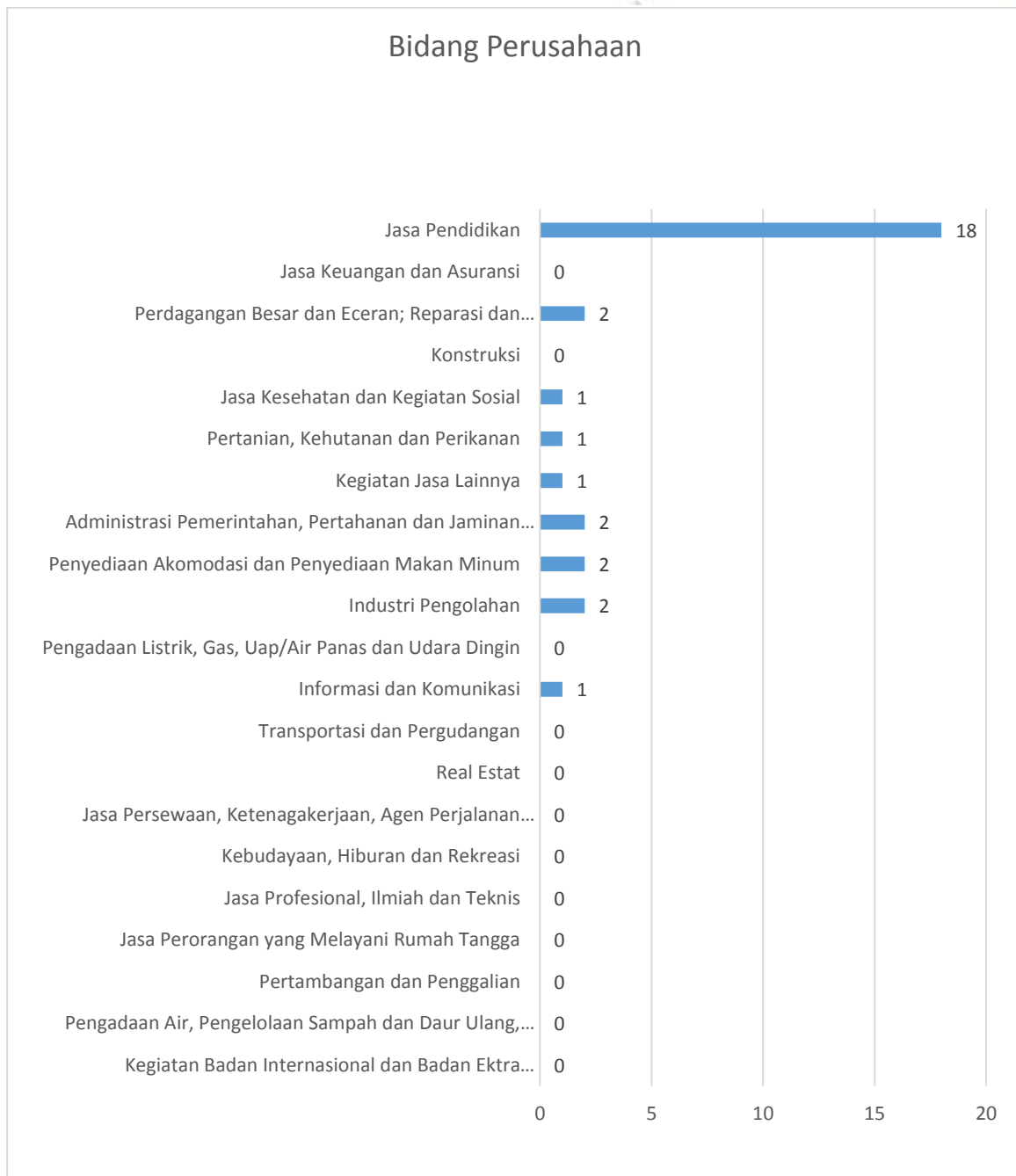
Berdasarkan data penelusuran surveyor/enumerator tracer study alumni prodi Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Lampung tahun 2016, penelitian *tracer study* membagi jenis perusahaan menjadi 4 kategori sesuai dengan kuesioner yang tertera pada Direktorat Jendral Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemenristekdikti, kategori tersebut terdiri dari Instansi Pemerintahan (BUMN) yang memiliki tujuan untuk melayani masyarakat dan negara melalui pelayanan publik. Selanjutnya Organisasi Non Profit/Lembaga Swadaya Masyarakat, bertujuan sebagai perpanjangan tangan yang bersedia menampung keluhan dan aspirasi masyarakat kepada pemerintah guna menciptakan keadilan bagi masyarakat luas. Wiraswasta/Perusahaan Sendiri bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja dan mengurangi angka pengangguran. dan Perusahaan Swasta. Gambar 10 menunjukkan jenis perusahaan yang menjadi tempat alumni bekerja, sebagian besar alumni bekerja di perusahaan swasta yaitu sebesar 52%, disusul dengan instansi pemerintah (BUMN) sebesar 30% selain itu alumni lebih memilih untuk Berwirausaha sebesar 11%. Sedangkan yang terendah adalah Organisasi Non Profit/Lembaga Swadaya Masyarakat sebesar 7%.



**Gambar 10. Jenis Perusahaan Tempat Alumni Bekerja**

### **K. Bidang Pekerjaan Tempat Alumni Bekerja**

Berdasarkan hasil penelusuran, ternyata tidak semua alumni atau lulusan bekerja sesuai bidang yang di tekuni ketika di bangku perkuliahan. Hal ini dilatarbelakangi beragamnya bidang usaha pekerjaan yang membuat lulusan memiliki banyak pilihan. Terlihat pada grafik dibawah ini. Berdasarkan data penelusuran alumni Prodi Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Lampung lulusan tahun 2016, sebagian besar alumni bekerja pada jasa pendidikan sebanyak 18 orang.

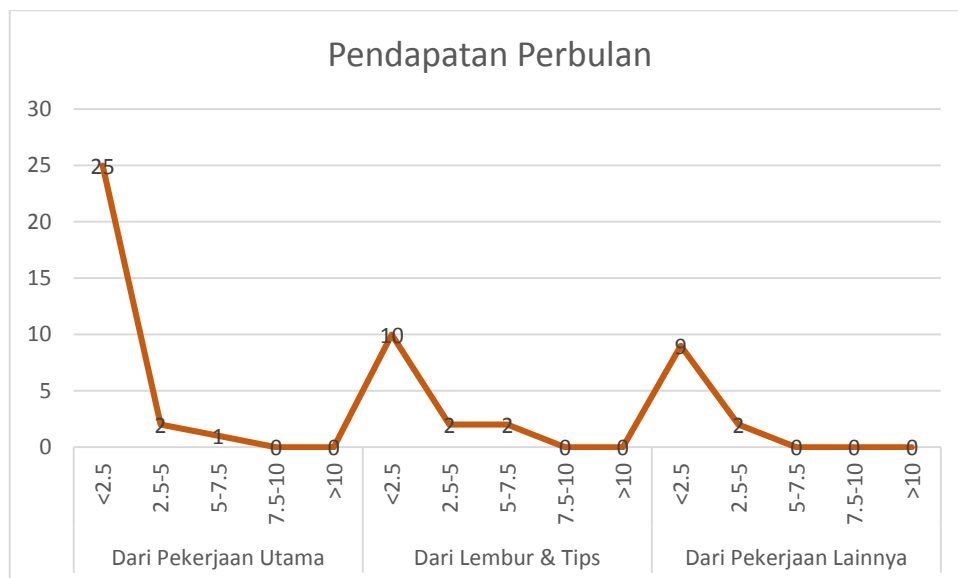


**Gambar 11. Bidang Pekerjaan Tempat Alumni Bekerja**

## L. Penghasilan Alumni

Alumni Universitas Lampung yang sudah bekerja, berwirausaha ataupun bekerja sambil berwirausaha masing masing memiliki penghasilan yang berbeda. Beberapa responden menyatakan bahwa bekerja di Perusahaan/Instansi lebih besar penghasilannya dan juga

terdapat beberapa responden yang menyatakan bahwa berwirausaha dapat menjamin karena penghasilannya lebih dari bekerja di perusahaan/instansi. Berdasarkan gambar di bawah dapat diketahui penghasilan alumni per bulan dari pekerjaan utama alumni Prodi Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Lampung lulusan tahun 2016 berada pada kisaran < Rp2.500.000 sebanyak 25 orang. Sedangkan pendapatan dengan rata-rata Rp2.500.000 – Rp5.000.000 sebanyak 2 orang. Dari Lembur dan Tips sebanyak 10 orang dan dari pekerjaan lainnya sebanyak 9 orang dengan penghasilan < Rp2.500.000. Penghasilan terendah dari pekerjaan utama, lembur dan tips serta pekerjaan lainnya yaitu >10.000.000. Hasil tersebut didapatkan dari alumni yang bekerja dan berwirausaha.

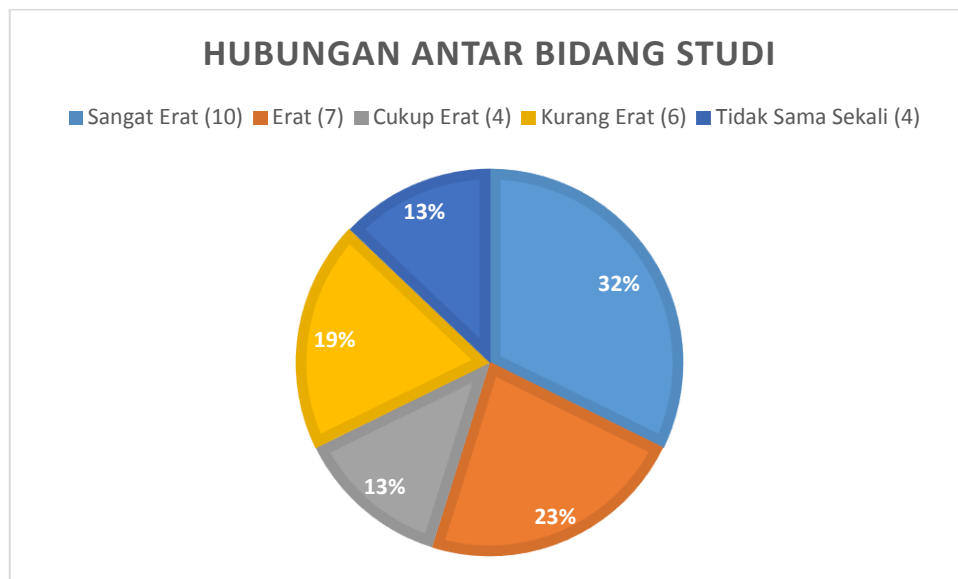


**Gambar 12. Penghasilan per Bulan Alumni**

### M. Hubungan Bidang Studi dengan Pekerjaan

Program studi saat dibangku kuliah diharapkan bisa menjadi modal alumni untuk dapat bekerja pada bidang yang telah ditekuni nya. Pada kenyataan di lapangan sering kali berbeda antara bidang studi yang di tempuh dengan pekerjaan. Namun tidak semua alumni yang bekerja tidak sesuai dengan bidang studi. Jika dilihat hubungan antara

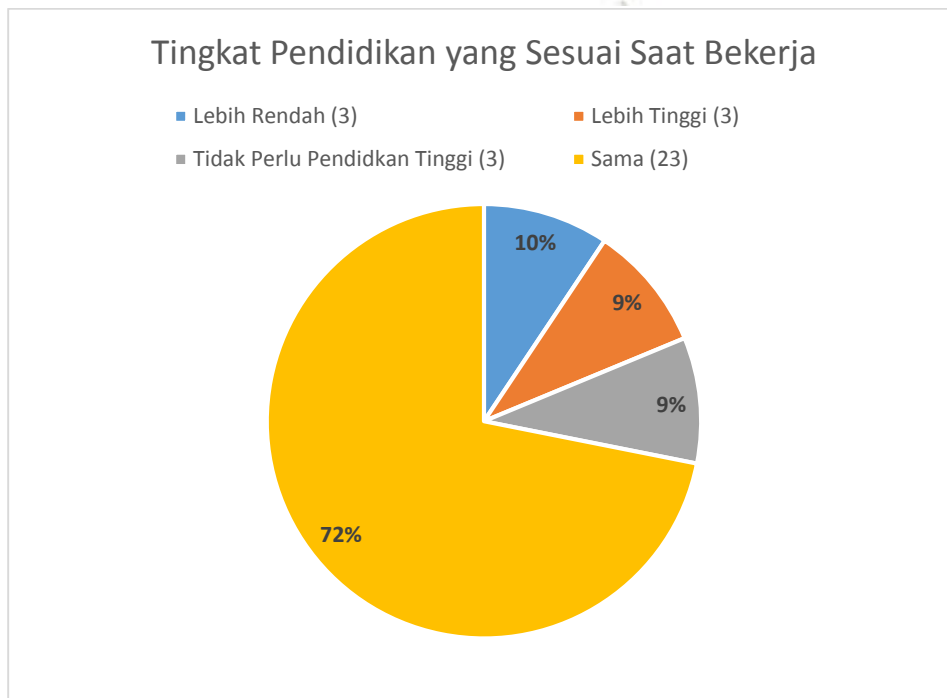
bidang studi dan pekerjaan alumni prodi Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Lampung lulusan tahun 2016 terdapat hubungan yang sangat erat, yaitu sebanyak 10 orang (32%).



**Gambar 13. Keeratan Hubungan Bidang Studi dengan Pekerjaan**

## **N. Kesesuaian Tingkat Pendidikan dengan Pekerjaan**

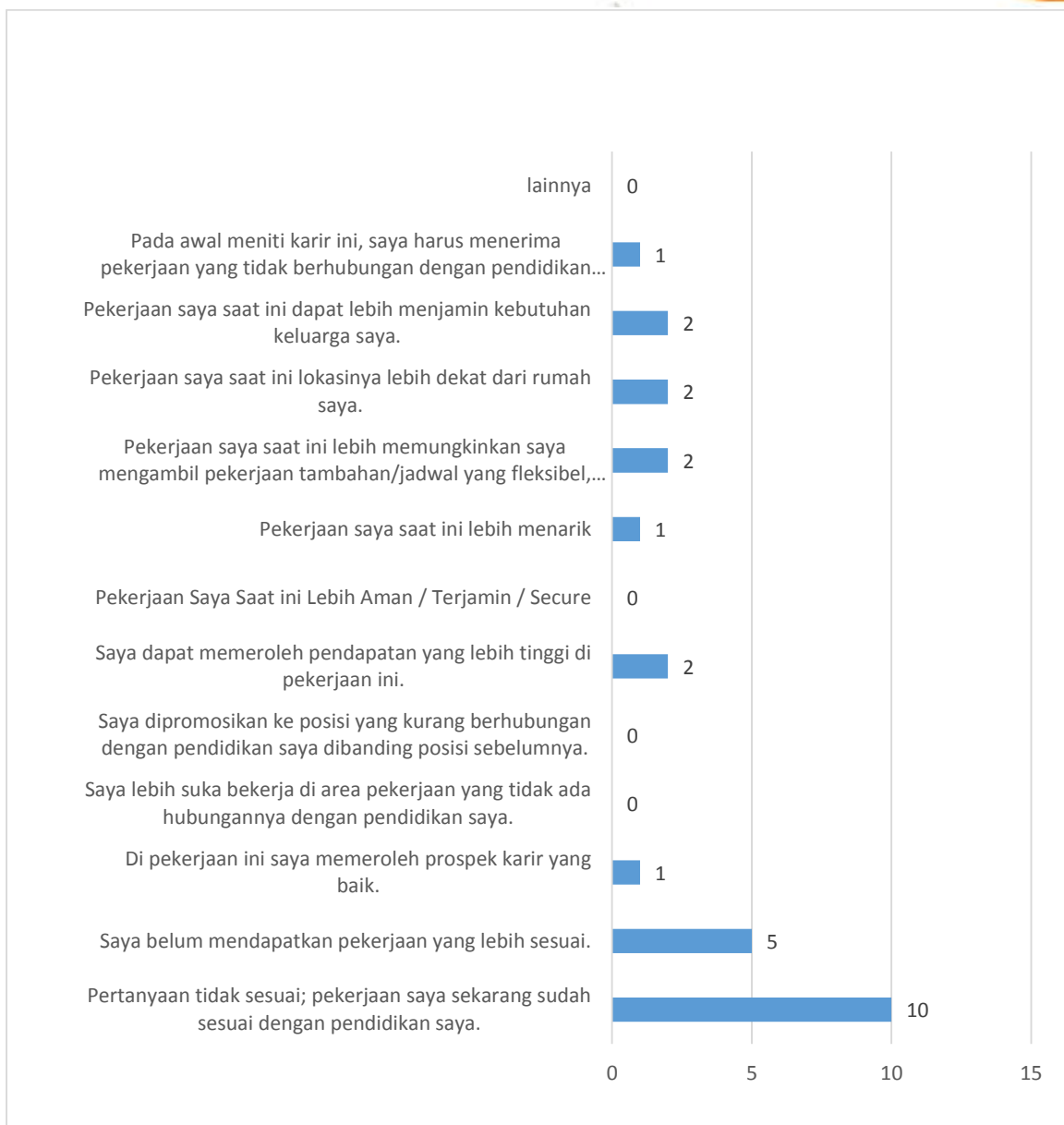
Tingkat pendidikan yang menjadi standar perusahaan untuk karyawannya berbeda – beda. Jika dilihat kesesuaian tingkat pendidikan dan pekerjaan alumni Universitas Lampung lulusan tahun 2016, sebagian besar alumni mendapatkan tingkat kesesuaian dalam kategori sama (72%) artinya perusahaan tempat alumni bekerja tingkat pendidikannya sama dengan tingkat pendidikan terakhir alumni, terendah pada kategori tidak perlu pendidikan tinggi (9%) artinya diperusahaan/instansi tersebut karyawan bisa berasal dari lulusan SMA.



**Gambar 14. Kesesuaian Tingkat Pendidikan dengan Pekerjaan**

### **O. Alasan Memilih Pekerjaan Tidak Sesuai**

Setiap pekerjaan yang dipilih oleh alumni pasti memiliki banyak pertimbangan. Setelah penelusuran dilakukan, banyak alumni yang bekerja sesuai dengan bidang yang ditempuh saat di perkuliahan. Namun tak sedikit alumni yang menyimpang dari bidang studi mereka telah pelajari dengan berbagai alasan. Berdasarkan gambar di bawah dapat diketahui 39 alumni prodi Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Lampung lulusan tahun 2016 beranggapan bahwa pekerjaan mereka saat ini sudah sesuai dengan bidang studi yang mereka pilih pada saat perkuliahan



**Gambar 15. Alasan Memlilih Pekerjaan Tidak Sesuai**

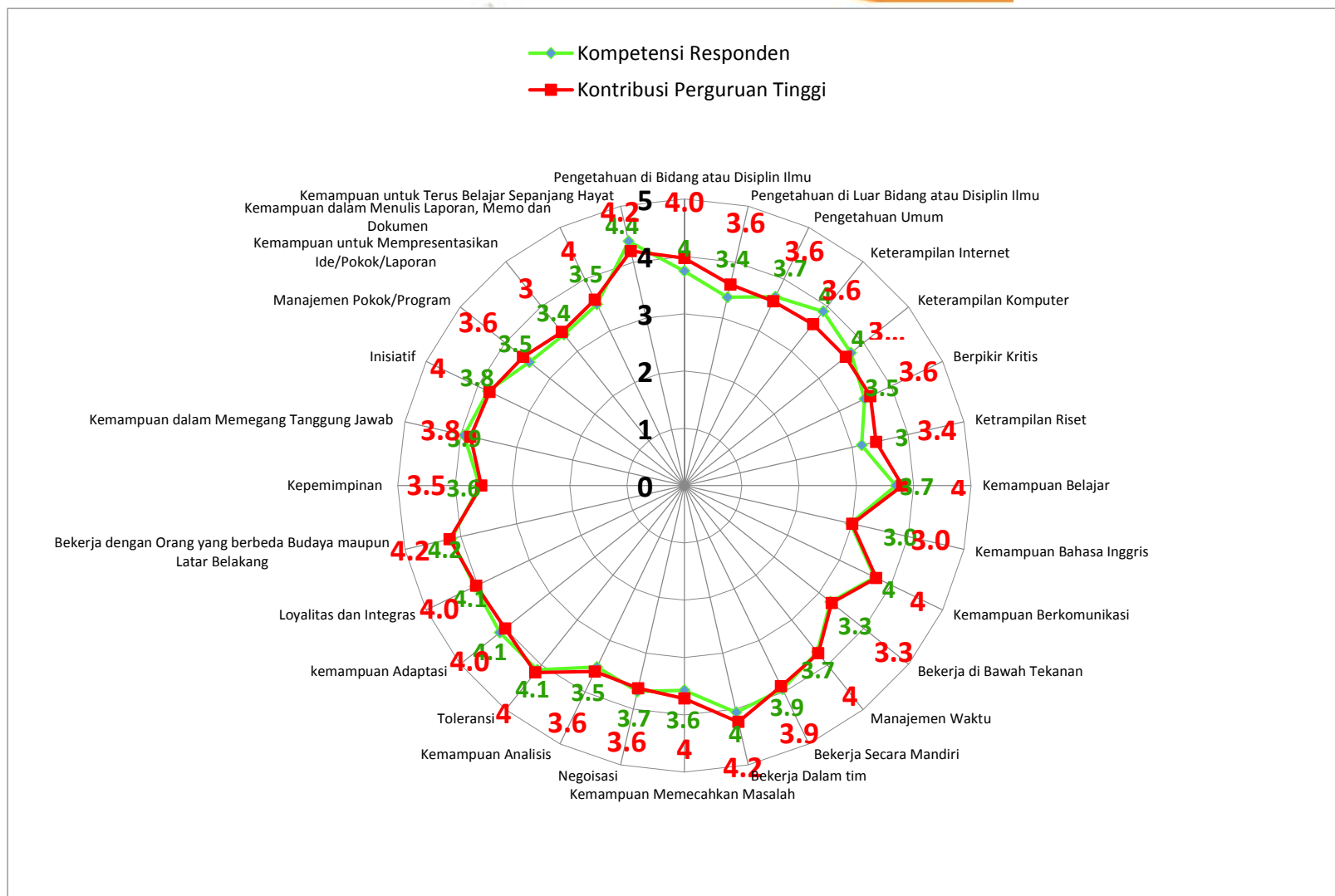
## **P. Kompetensi yang dikuasai oleh Almuni dan Kontribusi Fakultas Setelah Lulus**

Terkait hubungannya kompetensi yang dikuasai oleh alumni FKIP Universitas Lampung lulusan tahun 2016 dengan kontribusi perguruan tinggi tidak jauh berbeda tingkatannya. Kemampuan lulusan Universitas Lampung dapat diukur dari beberapa penilaian kompetensi. Umumnya lulusan mendapatkan ilmu pendidikan dan pengetahuan dari prodi

yang mereka pilih namun tidak menutup kemungkinan bahwa lulusan mendapatkan pengetahuan diluar pembelajaran perkuliahan seperti pengetahuan yang bersifat *soft skill*.

Tingkatan kompetensi yang dikuasai oleh alumni meliputi pengetahuan di bidang ilmu, pengetahuan di luar bidang ilmu, pengetahuan umum, keterampilan internet, keterampilan komputer, berpikir kritis, keterampilan riset, kemampuan belajar, kemampuan berkomunikasi, bekerja dibawah tekanan, manajemen waktu, bekerja secara mandiri, bekerja tim, kemampuan dalam memecahkan masalah, negosiasi, kemampuan analisis, toleransi, kemampuan adaptasi, loyalitas dan integritas, bekerja dengan orang yang berbeda budaya ataupun latar belakang, kepemimpinan, tanggung jawab, inisiatif, manajemen proyek/program, menuliskan laporan, mempresentasikan ide dan kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat.





**Gambar 16. Kompetensi Alumni dan Kontribusi Universitas**

## RELEVANSI TRACER STUDY 2018

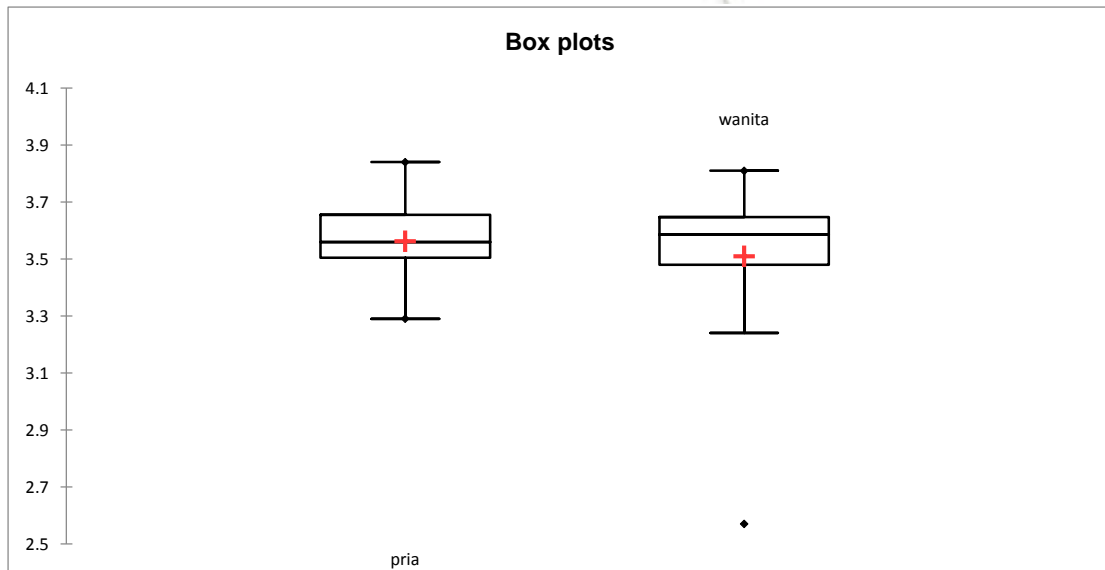
### A. Relevansi IP dan Jenis Kelamin

Pada dasarnya sifat perempuan dan laki-laki memang berbeda. Hal ini sudah ditunjukkan sejak usia anak-anak. Kebanyakan anak perempuan akan merasa puas jika tulisannya rapi, nilai-nilainya selalu bagus, dan selalu mendapat pujian dari guru. Semua hal tersebut terjadi karena perempuan memang lebih berorientasi pada hal-hal kecil dan proses mengolah rasa dalam menjalani hidup.

Berbeda halnya dengan perempuan, laki-laki lebih mengedepankan pola pikir secara holistik dan berpegangan pada logika. Anak laki-laki yang cerdas biasanya tidak terlalu berorientasi pada nilai-nilai yang sempurna di kelas. Karena baginya, memahami pelajaran secara keseluruhan jauh lebih penting daripada esensi perolehan nilai dalam suatu mata pelajaran. (melisa, 2016)

Berdasarkan gambar 17 dibawah ini dapat terlihat bahwa di prodi Pendidikan Sejarah Universitas Lampung, Alumni yang lulus pada tahun 2016 sebagian besar adalah wanita dengan jumlah 23 orang dan Pria jumlah lulusan sebanyak 16 orang. Sedangkan untuk rata – rata IP yang didapatkan oleh wanita (3,51) sedangkan pria (3,56). Selisih 5 poin lebih tinggi IP pria dibanding IP wanita.

Variabel	N	Min	Max	Median	Mean	Varian	SD
Pria	16	3.29	3.84	3.56	3.56	0.02	0.15
Wanita	23	2.57	3.81	3.59	3.51	0.07	0.27



Gambar 17. IP dan Jenis Kelamin

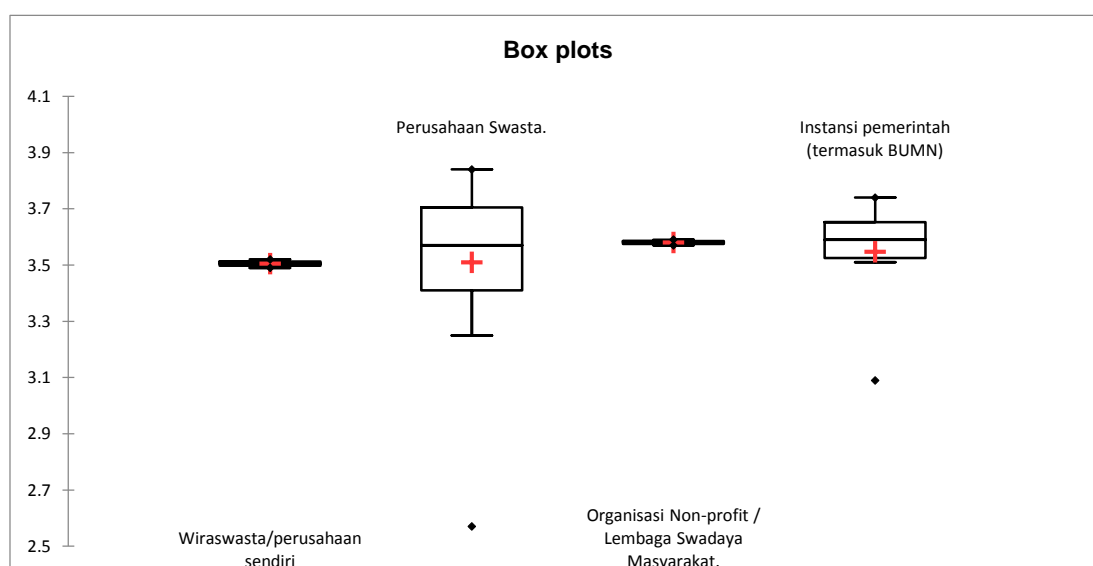
## B. Relevansi IP dan Kategori Perusahaan

Setiap perusahaan/instansi yang sedang membutuhkan karyawan biasanya memiliki standar penilaian bagi calon karyawannya. Misal, akreditasi A, *Fresh Graduate*, memiliki kemampuan berbahasa asing, memiliki sertifikat keahlian dan memiliki IP yang telah ditentukan. Adapun syarat yang paling utama adalah memiliki Ijazah dan Transkrip Nilai. Transkrip nilai ini yang menjadi dasar perusahaan melihat IP calon karyawannya.

Berdasarkan gambar 18 dibawah ini dapat dianalisis bahwa di prodi Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Lampung, Alumni yang lulus pada tahun 2016 sebagian besar bekerja di perusahaan swasta 15 orang dengan rata-rata IP (3.58). Selanjutnya 8 alumni memutuskan untuk bekerja di Instansi Pemerintah (termasuk BUMN) dengan rata-rata IP (3.51). Untuk nilai IP minimum alumni yang bekerja di organisasi non-profit/lembaga swadaya masyarakat (2.57) dan IP minimum wiraswasta/perusahaan sendiri (3.09). Sedangkan untuk IP maksimum perusahaan swasta berada pada titik (3.59) dan Instansi

Pemerintah (termasuk BUMN) berada pada titik (3.52). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa IP tidak memengaruhi alumni untuk bekerja.

Variabel	N	Min	Max	Median	Mean	Varian	SD
Instansi Pemerintah (termasuk BUMN)	8	3.49	3.52	3.51	3.51	0.00	0.02
Organisasi non-profit/Lembaga Swadaya Masyarakat	2	2.57	3.84	3.71	3.51	0.10	0.31
Perusahaan Swasta.	15	3.57	3.59	3.59	3.58	0.00	0.01
Wiraswasta/perusahaan sendiri	2	3.09	3.74	3.65	3.55	0.04	0.20



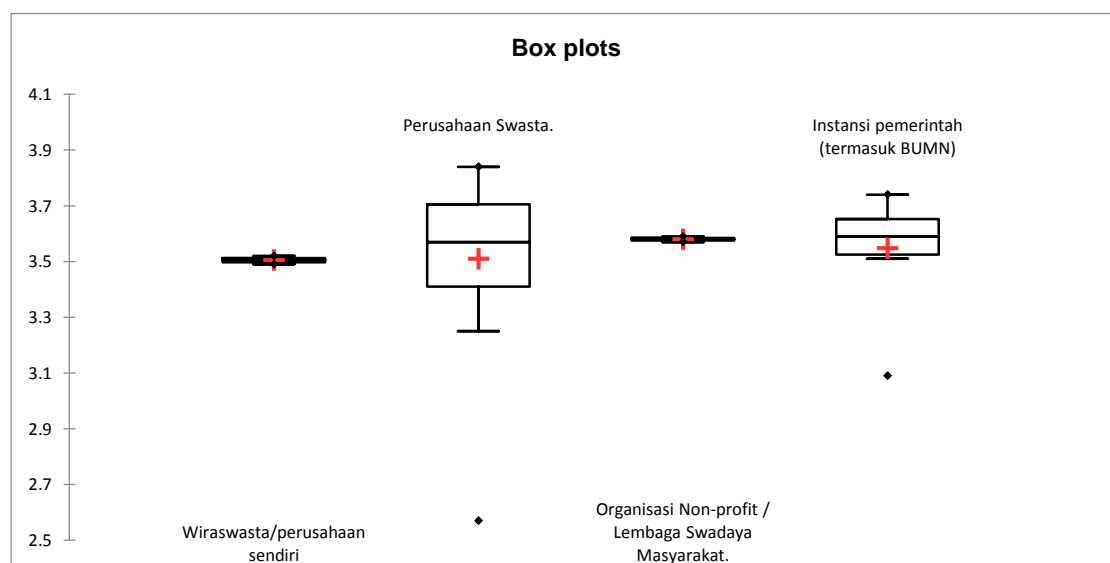
Gambar 18. IP dan Kategori Perusahaan

### C. Relevansi IP dan Situasi Alumni

Tidak semua alumni yang lulus langsung mencari dan mendapatkan pekerjaan. Beberapa alumni masih banyak yang menunggu panggilan kerja, ada yang memutuskan untuk menikah dan ada juga yang melanjutkan studi. Gambar 19 dibawah ini menunjukkan bahwa rata – rata IP alumni yang sedang mencari kerja (3.35). Sedangkan alumni yang

memutuskan untuk melanjutkan pendidikan rata – rata IP (3.62), begitupun dengan alumni yang memutuskan memilih menikah rata-rata IP (3.36).

Variabel	N	Min	Max	Median	Mean	Varian	SD
Saya Masih Belajar / Melanjutkan Kuliah Profesi atau PascaSarjana	5	3.56	3.73	3.60	3.62	0.01	0.07
Saya menikah	2	3.24	3.47	3.36	3.36	0.03	0.16
Saya sekarang sedang mencari pekerjaan	6	2.57	3.62	3.50	3.35	0.16	0.40
Saya sibuk dengan keluarga dan anak-anak	0	0.00	0.00	0.00	0.00		



**Gambar 19. IP dan Situasi Alumni**

## SIMPULAN

---

Laporan Tracer Study Program Studi Pendidikan Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Univeritas Lampung tahun 2018 menitikberatkan pada target responden alumni UNILA lulusan tahun 2016. Dari beberapa data dan analisa statistik diperoleh kesimpulan terkait karakteristik profil responden/ alumni, situasi alumni dan kondisi pekerjaan alumni saat ini.

Berdasarkan karakteristik jumlah responden/ alumni Program Studi Pendidikan Pendidikan Sejarah FKIP UNILA, jumlah data yang terkumpul adalah sebesar 39 orang alumni atau sebesar 5%, dengan rincian 16% pria dan wanita 23%. Alumni Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP lulusan tahun 2016 secara rata-rata memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dengan rincian IPK untuk jenis kelamin pria (3.56) Pria sedangkan jenis kelamin wanita (3.59). Selisih poin 0.03 lebih tinggi IP wanita dibanding IP pria.

Berdasarkan situasi dan kondisi pekerjaan saat ini alumni Program Studi Pendidikan Pendidikan Sejarah FKIP UNILA lulusan tahun 2016 tercermin bahwa 64% Alumni FKIP yang sudah bekerja dan 36% Alumni Program Studi Pendidikan Pendidikan Sejarah FKIP yang tidak bekerja. Dari 64% Alumni Program Studi Pendidikan Pendidikan Sejarah FKIP yang sudah bekerja dapat dijabarkan kembali berdasarkan karakteristik jenis perusahaan tempat bekerja yaitu 30% alumni bekerja di Instansi Pemerintah atau BUMN, 7% alumni bekerja di Organisasi non-profit/ Lembaga Swadaya Masyarakat, 52% alumni bekerja di Perusahaan Swasta dan 11% berwirausaha. Sedangkan dari 36% alumni yang tidak berkerja dapat tercermin juga bahwa 13% alumni

melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi, 5% alumni memilih untuk menikah, alumni yang memilih mengurus keluarga/anak-anak 0%, dan 15.4% masih sedang mencari pekerjaan.